BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di <mark>ambil dari</mark> hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab pembahasan di atas adalah sebagai berikut :

- Islam diperkirakan masuk ke Siantar dibawa oleh pedagang yang berasal dari kerajaan Melayu, yang melakukan aktifitas perdagangan sampai ke daerah Pematang Siantar, dahulunya merupakan pusat atau ibukota dari kerajaan Siantar.
- 2. Sebelum menjadi kota Pematang Siantar, dahulunya Siantar termasuk dalam distrik Simalungun. Setelah pecahnya revolusi sosial yang meyebabkan seluruh kerajaan di Sumatera, barulah Siantar berubah menjadi kota Madya.
- Orang Siantar yang pertama kali masuk Islam di Siantar adalah Tuan Swam Damanik, merupakan Raja Siantar dan lebih di kendala dengan nama Sang Naualuh Damanik.
- 4. Sang Naualuh Damanik merupakan orang yang berpengaruh dalam penyebaran agama Islam di Siantar. Begitu peduliya beliau dengan agama Islam. Beliau mewakafkan tanahnya untuk kemudian di bangun mesjid.
- Ketika proses pengembangan agam Islam, Sang Naualuh mendapat gangguan dari pihak Belanda, yang pada saat itu mencoba mempengaruhi Raja dan Rakyat Siantar untuk masuk agama Kristen.

6. Adapun peninggalan Islam yang masih dapat dilihat di kota Pematang Siantar adalah, makam Syeh Abdul Djabar yang terletak di kompleks pemakaman di Jalan Pane, Mesjid Raya Pematang Siantar dan juga Jerat atau tugu yang menyerupai nisan dari raja Siantar.

